

TMMD Ke-123 Dibuka di Langsa: Sinergi TNI dan Masyarakat untuk Kemajuan Daerah

Category: Aceh, News

written by Maulya | 20/02/2025



ORINEWS.id – Matahari pagi bersinar hangat di atas Lapangan Bola Gampong Buket Meutuah, Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa. Suasana tampak khidmat saat pasukan TNI, jajaran Forkopimda, dan masyarakat berkumpul menyaksikan momen bersejarah: upacara pembukaan [TNI](#) Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler Ke-123 Tahun 2025 Kodim 0104/Aceh Timur.

Di tengah deretan pasukan yang berdiri tegap, Pj Wali Kota Langsa, Syaridin melangkah mantap menuju podium sebagai Inspektur Upacara. Sementara itu, Danramil 14/Rantau Peureulak, Kapten Inf Ahmad Suheri, yang bertindak sebagai Komandan Upacara, dengan lantang memimpin jalannya prosesi.

Lebih dari 300 peserta hadir, mulai dari unsur TNI-Polri, tokoh masyarakat, hingga warga setempat yang penuh antusias.

Dari barisan undangan, Dandim 0104/Aceh Timur Letkol Inf Tri Purwanto menyaksikan jalannya upacara dengan penuh kebanggaan. Baginya, TMMD bukan sekadar program pembangunan, tetapi juga wujud nyata kebersamaan antara TNI dan rakyat.

“TMMD ini bukan hanya tentang membangun jalan atau rumah, tetapi membangun kebersamaan. Di sinilah semangat gotong royong benar-benar terasa, di mana TNI dan masyarakat bekerja bahu-membahu untuk kemajuan bersama,” ujar Letkol Tri Purwanto saat berbincang dengan warga setelah upacara.

Laporan kesiapan TMMD disampaikan oleh Pasi Teritorial Kodim 0104/Atim, Lettu Kav Muhammad Irwan. Ia menjelaskan bahwa selama 30 hari, mulai 19 Februari hingga 20 Maret 2025, berbagai sasaran fisik akan dikerjakan, termasuk:

- Perkerasan jalan tanggul di Gampong Buket Meutuah sepanjang 520 meter dan di Gampong Matang Ceungai sepanjang 1.800 meter.
- Perehapan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) untuk warga yang membutuhkan.
- Pembangunan lima sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tak hanya infrastruktur, TMMD juga menghadirkan berbagai program non-fisik, seperti penyuluhan pertanian, penghijauan lingkungan, serta sosialisasi pencegahan stunting.

Dalam sambutannya, Pj Wali Kota Langsa, Syaridin menyampaikan apresiasinya. “TMMD adalah bukti nyata bahwa sinergi antara TNI dan masyarakat mampu menciptakan perubahan besar. Kami yakin program ini tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga memperkuat ketahanan sosial masyarakat,” tuturnya.

Sebagai simbol dimulainya TMMD, dilakukan penandatanganan naskah program antara Pj Wali Kota Langsa dan Dansatgas TMMD,

yang dijabat oleh Letkol Inf Tri Purwanto. Suasana penuh semangat semakin terasa saat peralatan kerja secara simbolis diserahkan kepada perwakilan masyarakat.

Setelah upacara, rombongan Forkopimda bersama pejabat TNI-Polri bergerak menuju Gampong Buket Meutuah. Mereka meninjau langsung rumah yang akan direhab dalam program TMMD. Di sana, Letkol Tri Purwanto menyempatkan diri berbincang dengan pemilik rumah yang tampak haru.

“Insya Allah, rumah ini akan lebih layak huni. Ini adalah bentuk kepedulian TNI terhadap rakyatnya,” katanya sambil menepuk bahu sang pemilik rumah.

Di sudut lain, anggota TNI dan warga sudah mulai bekerja. Suara cangkul bertemu tanah, kayu dipotong, dan adukan semen mulai dituangkan. Gotong royong bukan lagi sekadar kata-kata—ia benar-benar hidup di TMMD ini.

Dengan semangat kebersamaan yang terus menyala, TMMD Reguler Ke-123 Tahun 2025 di Kota Langsa resmi dimulai. Harapannya, semua program yang telah dirancang bisa berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.